

## RINGKASAN

ALBI ANDRIYANTO. Pengendalian Gulma Tanaman Menghasilkan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun Sungai Melayu PT Limpah Sejahtera Kalimantan Barat. *Weeds Control of Oil Palm (Elaeis guineensis Jacq.) on Mature at Sungai Melayu Estate PT Limpah Sejahtera West Kalimantan*. Dibimbing oleh ADOLF PIETER LONTOH.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang tetap bertahan dan memberi sumbangan untuk perekonomian negara di tengah krisis global yang melanda dunia saat ini. Perkembangan kelapa sawit di Indonesia sangat pesat karena komoditas kelapa sawit tidak hanya diusahakan oleh perusahaan melainkan perkebunan rakyat dan swasta juga mengembangkan usaha ini. Angka produksi CPO yang baik tidak lepas dari pengelolaan budidaya kelapa sawit yang baik juga. Salah satu aspek budidaya yang penting dan harus diperhatikan adalah pengendalian gulma.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, menambah pengalaman, keterampilan mengenai aspek budidaya dan manajemen baik secara teknis maupun manajerial budidaya tanaman kelapa sawit. Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah mempelajari pelaksanaan pengendalian gulma di perkebunan kelapa sawit baik secara teknis maupun manajerial. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kebun Sungai Melayu PT Limpah Sejahtera yang bertempat di Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat dan dilaksanakan selama 12 Minggu. Metode pelaksanaan kegiatan PKL dilakukan dengan mengikuti tiga jenjang posisi yang berbeda yaitu Karyawan Harian Lepas (KHL), pendamping mandor, dan pendamping asisten.

Kegiatan analisis vegetasi dilakukan dengan metode kuadran untuk mengetahui gulma dominan pada areal piringan, pasar pikul, gawangan, Tempat Pengumpulan Hasil (TPH) dan *Collection Road* (CR). Gulma dominan pada areal piringan, pasar pikul dan gawangan adalah *Nephrolepis biserrata* dan untuk areal Tempat Pengumpulan Hasil (TPH) dan *Collection Road* (CR) adalah *Ageratum conyzoides*. Kegiatan pengendalian gulma di PT Limpah Sejahtera dilakukan secara manual dan kimia. Kegiatan pengendalian gulma secara manual di PT Limpah Sejahtera meliputi kegiatan tebas gawangan, dongkel anak kayu, dan dongkel kentosan menggunakan alat parang, cados (cangkul dodos). Rotasi pengendalian gulma secara manual yaitu satu kali dalam setahun dan dapat dilakukan sewaktu-waktu perlu dilakukan pengendalian. Norma kerja pengendalian gulma manual adalah 0,8 ha HK<sup>-1</sup>.

Pengendalian gulma secara kimia dilakukan dengan cara penyemprotan herbisida. Pengendalian secara kimia di PT Limpah Sejahtera menggunakan *knapsack* SA15 dengan jenis nozel polijet VLV 50 untuk pengaplikasian herbisida sistemik. Jenis herbisida dan dosis yang digunakan pada kegiatan penyemprotan piringan, pasar pikul dan TPH di PT Limpah Sejahtera yaitu herbisida yang berbahan aktif isopropil amina glifosat dengan dosis 0,25 l ha<sup>-1</sup>, metil metsulfuron dengan dosis 210 g ha<sup>-1</sup>, dan perekat herbisida berbahan aktif fatty alkohol alkoxylate dengan dosis 0,25 l ha<sup>-1</sup>. Jenis herbisida yang digunakan pada penyemprotan gawangan mati yaitu herbisida berbahan aktif metil metsulfuron



dengan dosis  $360 \text{ g ha}^{-1}$ , dan perekat herbisida berbahan aktif fatty alcohol alkoxylylate dengan dosis  $0,41 \text{ l ha}^{-1}$ . Rotasi penyemprotan piringan, pasar pikul dan TPH adalah tiga kali dalam setahun, sedangkan rotasi untuk penyemprotan gawangan mati adalah dua kali dalam setahun. Norma kerja pengendalian secara kimia pada areal piringan, pasar pikul, dan TPH adalah  $4 \text{ ha HK}^{-1}$ , sedangkan pada gawangan mati adalah  $1,5 \text{ ha HK}^{-1}$ .

Kata kunci: gulma, kelapa sawit, pengendalian gulma.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.